

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini sesuai tujuan telah dapat mengidentifikasi perbedaan kesiapsiagaan bencana perawat Gawat Darurat Kritis dan perawat bangsal umum di RSUD Prambanan tahun 2022. Berdasarkan dari uraian penjelasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Mengacu pada tujuan penelitian dan berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur responden minimum 22 tahun, maksimum 43 tahun, rata-rata 29,98 atau 30 tahun, dan jarak umur antar responden 4,360 atau 4 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 58,3%, mayoritas pendidikan responden adalah Diploma (D3) Keperawatan sebanyak 79,8%, serta lama bekerja responden paling banyak adalah > 3 tahun sebanyak 69%.
2. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana perawat gawat darurat kritis dengan kategori siap sebanyak 51,3% dan perawat bangsal umum dengan kategori siap sebanyak 48,9%.
3. Tidak terdapat perbedaan kesiapsiagaan antara perawat gawat darurat kritis dan perawat bangsal umum dalam menghadapi bencana dengan nilai Significance (2-sided) $0,827 > 0,05$.

B. Saran

Kesimpulan dari penelitian ini telah menghasilkan beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Klaten
Terus meningkatkan literasi terkait kebencanaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Klaten.
2. Bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman
Diharapkan menyelenggarakan simulasi kebencanaan bagi perawat di Kabupaten Sleman.

3. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan

Senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan terutama dari segi sumber daya manusia yang ada, dalam hal ini perawat. Salah satunya dengan kembali rutin melakukan simulasi dan *in house training*, atau dengan workshop, seminar, atau pelatihan eksternal terkait kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana, terutama materi terkait dengan pemulihan/rehabilitasi pasca bencana.

4. Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Klaten

Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam menghadapi bencana agar visi dari program studi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Klaten dapat tercapai.

5. Bagi perawat

Perawat dapat meningkatkan kesiapsiagaan dirinya dalam menghadapi bencana dengan memperhatikan kompetensi dari perawat bencana yang telah ditetapkan oleh *International Council of Nursing (ICN)*.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana dengan metode, teknik sampel, dan teknik analisis yang berbeda. Serta dapat membandingkan kesiapsiagaan bencana perawat antar instansi rumah sakit yang berbeda agar hasil penelitian dapat menjangkau lebih luas.